# BAB V PENUTUP

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016) yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

* + 1. Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016) terdapat 12 nilai-nilai pendidikan karakter adalah sebagai berikut: Relegius, Jujur, Toleransi Agama, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.
		2. Film ini sangat kontras dengan budaya dan adat di Indonesia. Disajikan dengan sangat realistis dan natural, sama seperti keadaan daerah Timur Indonesia secara nyata. Film ini cukup berhasil menyajikan keadaan sosial budaya serta permasalahan permasalahan agama di Indonesia, tanpa menyinggung golongan-golongan tertentu bahkan tanpa menggurui, karena memang film ini disajikan dengan santai.
		3. Banyak sekali pesan baik lainnya yang disampaikan di dalam film ini, sikap survivor, tabah tanpa mengeluh, pantang menyerah, dan sikap problem solving yang baik yang dimiliki oleh Aisyah membuat kita dapat berkaca pada sosok Aisyah sebagai calon pendidik yang baik. Film drama tentang seorang guru yang pantang menyerah ini mengajarkan kita soal pesatuan dalam perbedaan, pentingnya toleransi tanpa membedakan agama dan ras, dan sarat sekali dengan pendidikan. Apalagi dikemas dengan gaya yang

61

santai, membuat film ini inspiratif, menarik dan menyenangkan untuk dinikmati ceritanya.

# Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan pada hasil penelitian berikut ini saran tentang nilai pendidikan karakter dalam film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016) sebagai berikut:

* + 1. Penelitian tentang nilai pendidikan karakter dalam film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara (2016) nilai pendidikan karakter khususnya di dunia perfilman perlu ditingkatkan dalam penelitian selanjutnya, baik dalam nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan karya sastra dalam film tersebut. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk wawasan yang lebih luas dalam menanamkan nilai pendidikan karakter tersebut.
		2. Pada pemerhati, terutama pemerhati karya sastra sebaiknya memperhatikan nilai pendidikan karakter, agar memotivasi anak- anak bahwa penting sekali nilai pendidikan karakter ditanamkan sejak awal.